BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai pengurangan dari sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapakan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dangan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesmpatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Tahap analisis dilakukan setelah tahap perancangan sisitem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap ini merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan dalam tahap ini menyebabkan kesalah pada tahap selanjutnya.

Misalanya anda dihadapakan pada suatu menentukan seberapa jauh sistem tersebut telah mencapai sasarannya. Jika sistem mempunyai beberapa kelemahan,anda harus dapat menemukannya. Tugas ini disebut analisis sistem.

Tugas utama dari menganalisis system meliputi :

1. Menentukan lingkup sistem
2. Mengumpulkan fakta
3. Mengaanalisis fakta
4. Mengkomunikasiakan temuan-temuan tersebut melalui laporan analisis sistem

Langakah – langkah analisis sistem

Langkah-langkah dasar yang dilalui dalam analisis sistem adalah :

1. Identiffy, mengidentifikasi masalah.
2. Understand, memahami kerja system yang ada.
3. Analyzs, menganalisis sistem.
4. Report, membuat laporan.

3.1.1 Analisis Dokumen

Analisis Dokumen adalah kegiatan menganalisis seluruh dokumen dasar yang digunakan dan mengalir pada sebuah sistem informasi yang berjalan pada PT.TELKOM SPEDDY :

1. Formulir

   Formulir : merupakan keterangan calon peserta anggota yang harus diisi dengan data-data dari calon peserta.
2. Password

   Password : merupakan suatu kata kunci untuk menjalakna suatu program yang hanya bisa dipakai oleh pengguna password.

3.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

1. Costumer mendapatkan formulir pendaftaran Pasang Baru Speedy sebanyak 5 rangkap serta perysaratan –persyaratan yang harus dipenuhi.
2. Kemudian customer mengisi dengan lengkap formulir pendaftaran Pasang Baru Speedy.
3. Setelah lengakap mengisis semua formulir diisi beserta persyaratan-persyaratan yang telah dilengkapi, maka formulir tersebut dikembalikan ke Petugas PSB di Data&Vas maupaun plasa di plasa terdekat.
4. Petugas PSB baik di data&Vas maupun plasa melakukan inputan datalengkap dari formulir pendaftaran.
5. Setelah input data formulir pendaftaran pasanng baru speedy terlebih dahulu dilakukan pengecekan apakan data formulir pendaftaran PSB yang sudah diisi tersebut sudah sesuai maka datanya disimpan di database Data&Vas atau plasa. Kemudian data tersebut diaktivasi dan validasi sehingga bisa dibuatkan lapiran password dan dicetak.
6. Data yang sudah valid sebanyak 5 rangkap, 2 rangkap diserahkan kepada customer, 3 rangkap disimpan di arsip.
7. CPE akan mendapatkan laporan dari customer PSB lalu diberikan kepada Setter Agen. Setter Agen melakukan pemasangan Speedy dan setelah melakukan pemasangan speedy setter agen melaprkan kepada CPE bahwa setter agen telah melakukan pemasanggan speedy d rumah customer dan menjadi pelanggan speedy

3.1.2.1 Flowmap

Flowmap dalam analisis system informasi pendaftaran pasang speedy baru.

Entitas luar :

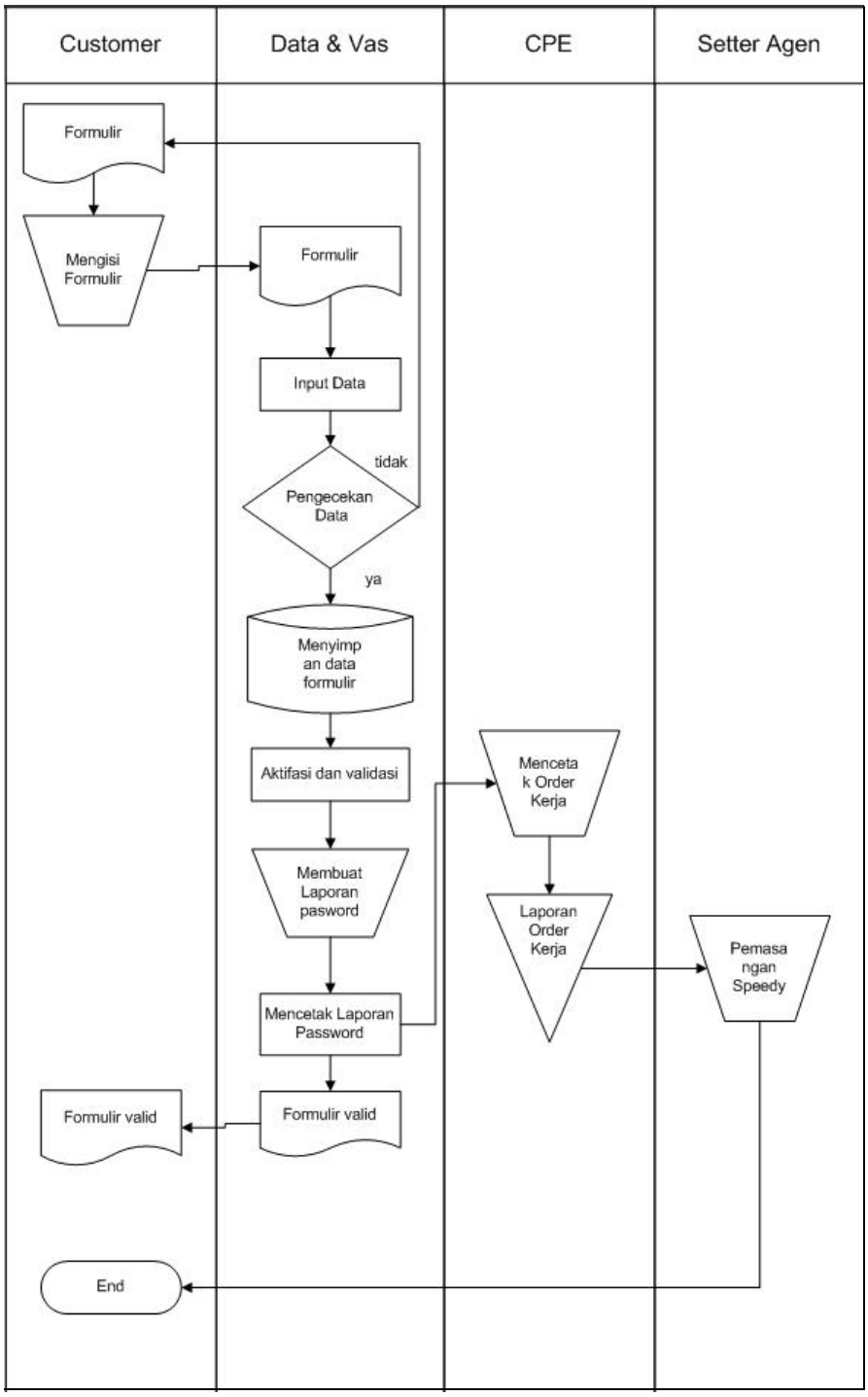
1. Customer
2. Setter Agen

Entitas dalam :

1. Data & Vas atau Plasa
2. CPE

Proses yang terjadi :

1. Melakuakan promosi
2. Mengisi f.pendaftaran
3. Menginput data
4. Melakukan Aktifasi
5. Memvalidasi f.pendaftaran
6. Membuat Laporan Password
7. Mencetak Password dan No.telpon
8. Menyerahkan Hasil cetak Password dan NO. Telp kepada bagian CPE
9. Cetak order Kerja
10. Menyerakhan hasil pencetakan Kepada Mitra (agen) untuk dilakukan Pemasangan Baru Speedy



Gambar 3.1 flowmap yang berjalan

3.1.3 Evaluasi sistem yang berjalan

Dalam pembuatan Laporan kerja prektek ini kami mengambil kesimpulan bahwa proses sistem pendaftaran Pasang Speedy Baru yang sedang berjalan di PT.TELKOM tersebut masih ada yang menggunakan sistem manual sehingga hal ini menyababkan keterlambatan informasi dan penyajian laporannya kurang tepat.

Pada bagian ini inputan data costumer yang sudah melakukan pendaftaran untuk menghasilkan No.Password masih secaran manual atau dengan tulis tangan sehingga pekerjaan tidak berjalan dengan lancar dan memerlukan waktu yang lama, di samping itu juga kemungkinan salah menulis password.

Jadi untuk mengefisienkan waktu maka kinerja SDM lebih ditingkatkan sehingga pekerjaan tidak menumpuk dan bisa mengerjakan pekerjaaan yang lainnya sesuai dengan tepat pada waktunya. Selain kinerja SDM yang ditingkatkan sistem kinerjadalaminputan data disempurnakan sehingga dalam menghasilkan No.Password tidak membutuhkan waktu yang lama.

3.2 Usulan Perancangan Sistem

3.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sesuatu yang baru untuk memenuhi hasil yang diinginkan sesuai denag tujuan yang diharapakn dan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang ada. Suatu perancangan sistem dimaksudkan untuk menghilangkan kekurangan, kelemahan, dan mengembangkan sistem yang sedang berjalan.

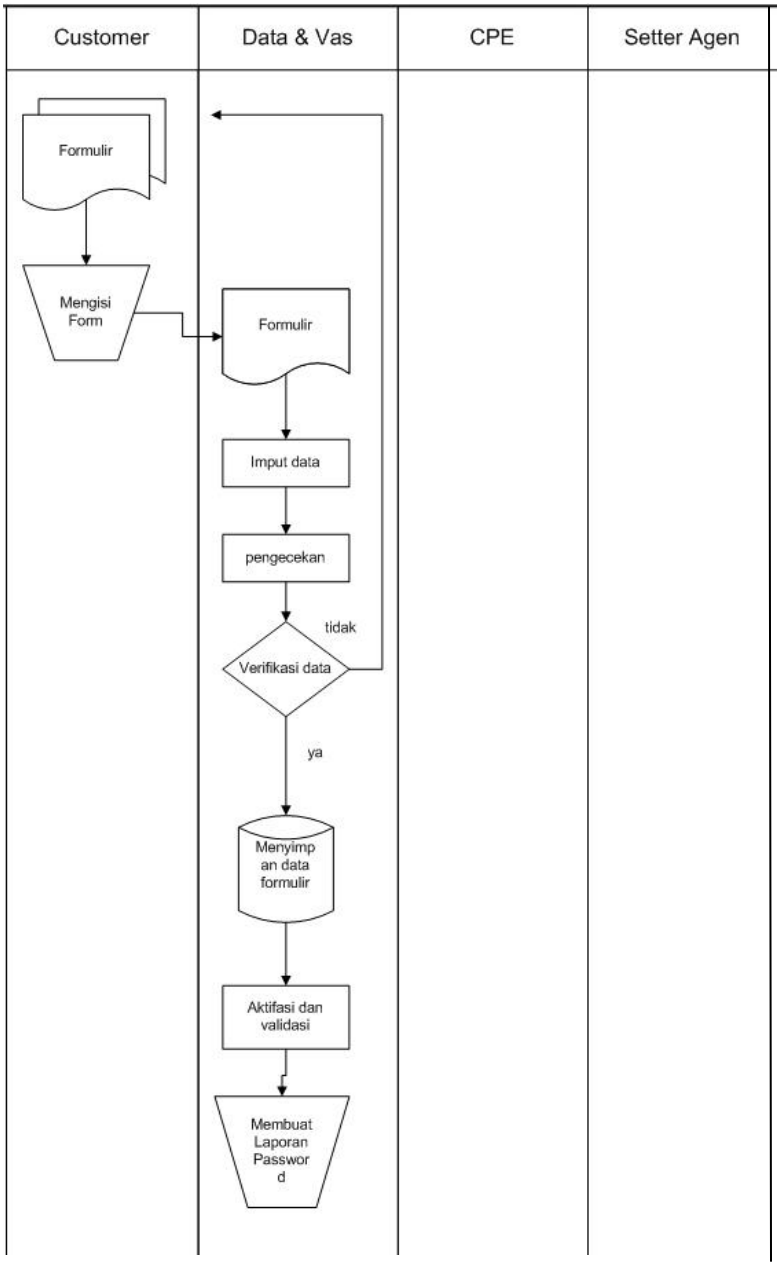
Pembuatan rancaangan sistem ini adalah untuk mengembangkan sistem lama yang sudah tidak relevan di dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Dengan demikan pembuatan perancangan sistem ini diharapkan dapat membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada dan dapat menghasilkan informasi serta

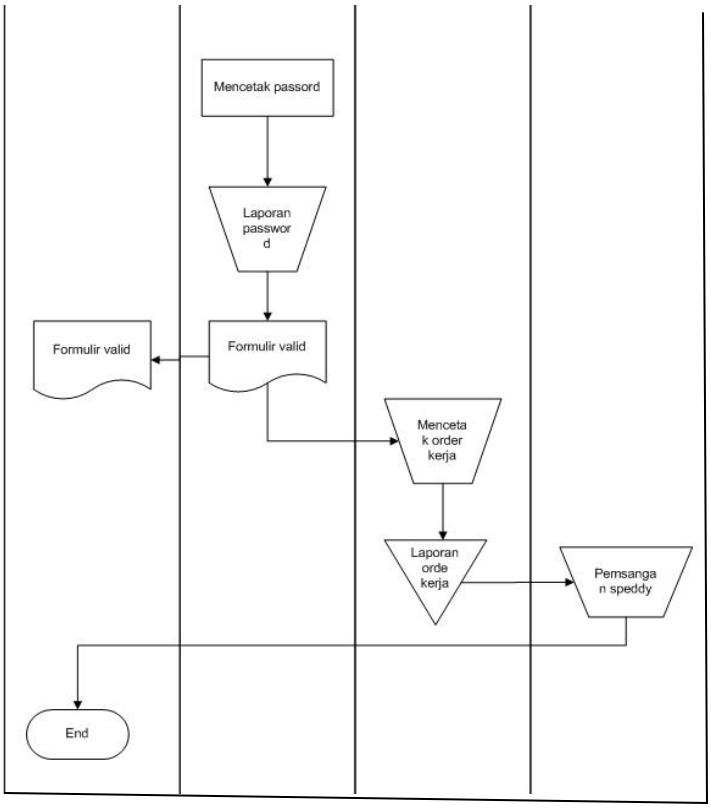
laporan-laporan dengan lebih cepat dan tepat. Adapun perancangan yang diusulkan merupan langka untuk lebih mengefektifkan dan mengefesienkan sistem lama.

3.2.2 Perancangan Prosedure yang Diusulkan

1. Customer mendapatkan formulir pendaftaran Pasang Speedy Baru sebanyak 5 rangkap serta persyaratan-persyarattan yang harus dipenuhi.
2. Kemudian customer mengisi dengan lengakap formulir pendaftaran Pasang Speedy Baru
3. Setelah lengkap mengisi semua formulir beserta persyaratan-persyartan yang telah dilengkapi, maka formulir tersebut dikembalikan ke Petugas PBS di Data&Vas terdekat.
4. Petugas PBS baik Data&Vas mupun plasa melakukan inputan data lengakap dari formulir pendaftaran.
5. Setelah diinput data formulir pendaftaran PBS terlebih dahulu dilakukan pengecekan data itu dilakukan verifikasi atau konfirmasi apakah telah disetujui apa belum. Jika disetujui maka datanya disimpan di database Dat&Vas, kemudain data tersubut diaktifasi sehingga bisa di buatkan Password dan dicetak.
6. Data yang sudah valid sebanyak 5 rangkap, 2 rangkap diserahkan kepada custumer, 3 rangkap disimpan diarsip.
7. CPE akan mendapatkan laporan dari customer PBS lalu diberikan kepada Setter Agen. Kemudian melaukan pemasanga Speedy dan setalah melakukan pemasanga Speedy Setter Agan melaporkan kepada CPE bahwa setter agen telah melakukan pemasangan Speedy di rumah customer dan menjadi pelanggan Speedy.

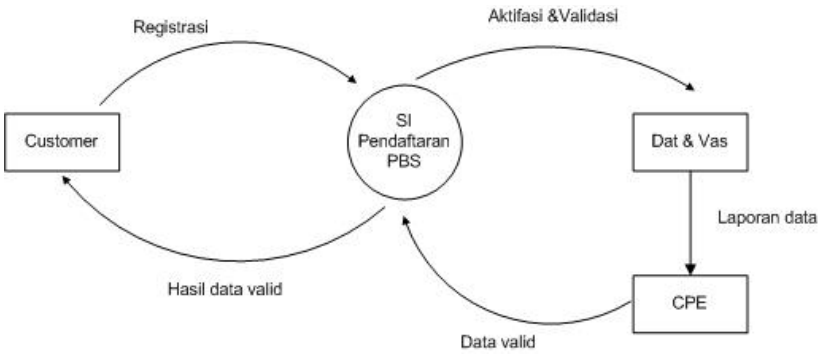
3.2.2.1 Flow Map





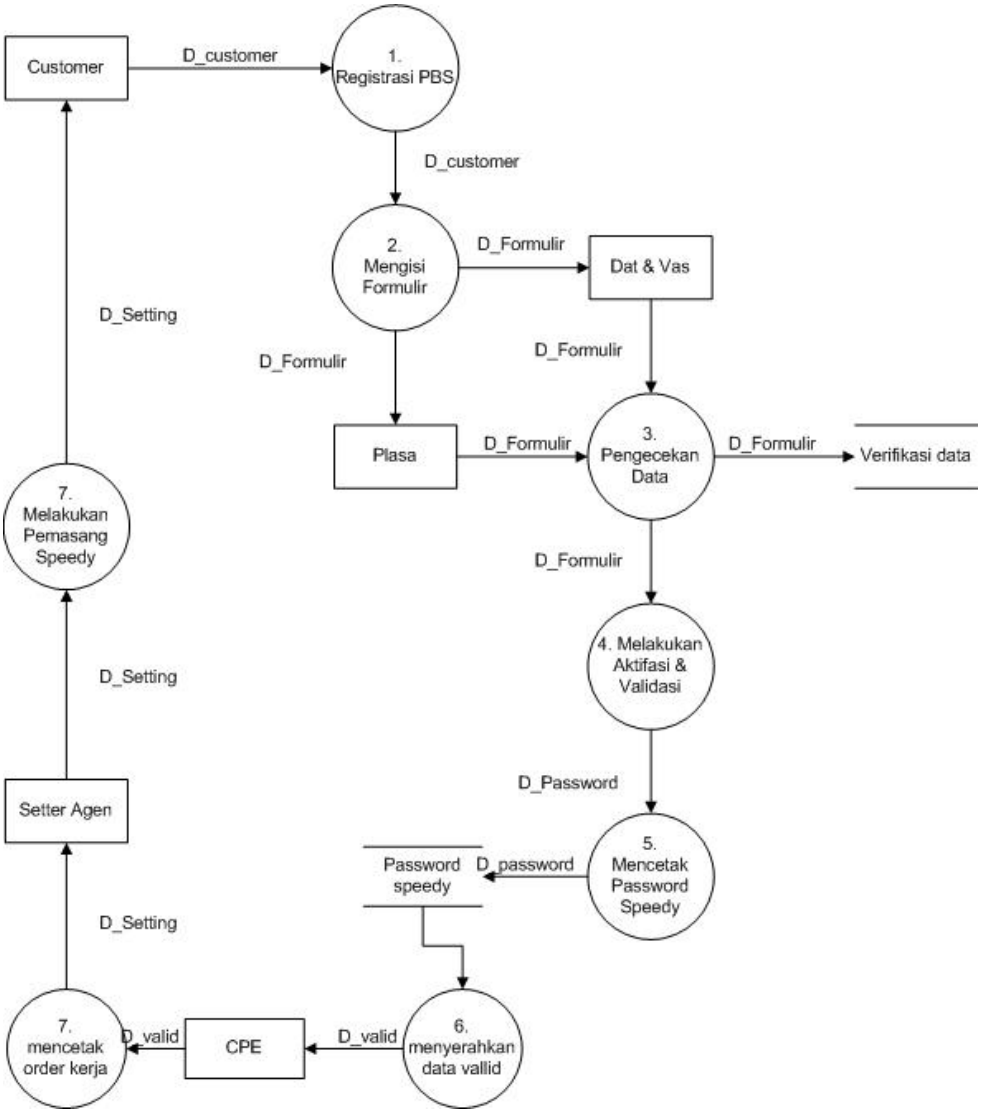
Gambar 3.2 flowmap yang diusulkan

3.2.2.2 Diagram Kontek



Gambar 3.3 Diagram konteks

3.2.2.3 Data Flow Diagram



Gambar 3.4 DFD

3.2.2.4 Kamus Data

1. Nama Arus Data : D_cutomer

   Alias:

   Aliran : Customer – Proses1- Proses2

   Atribut : no_ktp,nama_cutomer, alamt, no_tlprmh, no_hp

2. Nama Arus Data : D_formulir
   Alias :

   Aliran : Proses2 - Data&vas - Proses3 - F.verifikasi data - Proses4,
   Proses2 - Plasa - Proses3
   F.verifikasi data, Proses3 - Proses4
   Atribut : nama_customer,alamat, no_telprmh, no_hp, Biaya_reg, nama_paket,
   program_promo, biaya_modem, kode_agen,

3. Nama Arus Data : Dt_password
   Alias :
   Aliran : Proses4 - Proses5 - F.passwordspeedy - Proses6
   Atribut : nama_customer, alamat, no_telprmh, no_speedy,
   nama_paket, tanggal

4. Nama Arus Data : D_valid
   Alias :
   Aliran : Proses6 - CPE- Proses7
   Atribut : nama_customer,alamat,no_telprmh, no_hp, Biaya_reg, nama_paket, program_promo,biaya_modem, kode_agen, no_tlpagen,nama_petugasagen, ,no_speedy, tanggal,wilayah_cutomer

5. Nama Arus Data : Dt_setting

   Alias : Aliran : Proses7 - Setter Agen - Proses8- Customer

   Atribut : nama_customer, alamat, no_telprmh,no_speedy, nama_petugasagen, wilayah_customer

3.2.3 Evaluasi Terhadap Sistem yang Diusulkan

Pada dasarnya sistem yang berjalan dengan sistem yang diusulkan atau dirancang tidak jauh berbeda, apabila sistem yang berjalan dalam proses alur proses bisnis belum efektif dengan adanya proses yang belum akurat oleh para karyawan.

Keunggulan sistem yang diusulkan yaitu melakukan revikasi ata konfirmasi yang dilakukan oleh petugas PSB sehingga dapat langsung dilakukan aktifasi dan validasi.